

## Lampiran 18

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden : Dr. Ir. Sudarto, MS.  
 Umur : 60 tahun  
 Jabatan : Kepala Laboratorium Pedologi dan SISDL, Ilmu tanah  
 Instansi : Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya

Bapak/ Ibu yang terhormat, peneliti mengharapkan untuk dapat mengisi kuisioner yang akan digunakan sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul “Pengurangan resiko bencana tanah longsor di Kecamatan Sukapura” dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini menggunakan skala penilaian perbandingan berpasangan :

- 1 : Sama penting  
 3 : Sedikit lebih penting  
 5 : Cukup penting  
 7 : Sangat lebih penting  
 9 : Mutlak lebih penting  
 2,4,6,8 : Nilai tengah

Contoh pengisian kuisioner adalah sebagai berikut:

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria dalam penentuan pengambilan keputusan strategi pengurangan resiko bencana tanah longsor, maka perspektif manakah yang lebih penting pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

| Kriteria                                   | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Kriteria                      |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------------------------|
| Mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor |   |   |   |   |   |   |   | × |   | Mengurangi tingkat kerentanan |
| Mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor |   |   | × |   |   |   |   |   |   | Peningkatan kapasitas         |
| Mengurangi tingkat kerentanan              |   |   |   |   | × |   |   |   |   | Peningkatan kapasitas         |

Pengertian hasil penelitian matrik perbandingan berpasangan diatas adalah:

1. Perspektif mengurangi tingkat kerentanan sangat lebih penting dari mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor
2. Perspektif mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor cukup penting dari perspektif peningkatan kapasitas
3. Perspektif peningkatan kapasitas sama penting dengan perspektif mengurangi tingkat kerentanan

### KUISIONER MATRIKS PERBANDINGAN BERPASANGAN

- A. Kuisioner penilaian alternatif berdasarkan kerawanan

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko rendah bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kerawanan tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

Alternatif:

- 1 : Sama penting
- 3 : Sedikit lebih penting
- 5 : Cukup penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif   | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif  |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Rekayasa vegetasi produktif lereng melalui pola penanaman lereng yang ditanam mengikuti kontur |   |   |   |   |   | √ |   | √ | √ | Pemasangan rambu-rambu rentan terjadi tanah longsor di daerah yang teridentifikasi    |
| Rekayasa vegetasi produktif lereng melalui pola penanaman lereng yang ditanam mengikuti kontur |   |   |   | √ |   |   |   | √ | √ | Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |
| Pemasangan rambu-rambu rentan terjadi tanah longsor di daerah yang teridentifikasi             |   |   | √ | √ |   |   | √ |   |   | Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |

B. Kuisisioner penilaian alternatif berdasarkan kerentanan

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko sedang bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kerentanan tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

Alternatif:

- 1 : Sama penting
- 3 : Sedikit lebih penting
- 5 : Cukup penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif  | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |   | √ |   | √ |   | √ |   |   |   | Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang               |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar                               |   |   |   |   | √ |   | √ |   |   | Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor |

|   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|
| mengurangi kepadatan bangunan   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   |   |   |  |   | ✓ |   | ✓ | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   | ✓ |   |  | ✓ | ✓ |   |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   | ✓ | ✓ |  |   |   |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |  |   | ✓ | ✓ |   | Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |  |   | ✓ | ✓ |   | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |  |   | ✓ | ✓ |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   | ✓ |   | ✓ |  |   | ✓ |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  |   | ✓ |   |   |  |   |   |   | ✓ | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  | ✓ |   | ✓ |   |  |   |   |   |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  | ✓ |   |   |   |  |   | ✓ |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan | ✓ |   |   |   |  |   |   | ✓ |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan | ✓ |   |   |   |  |   | ✓ |   | ✓ | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |

|                                |   |  |   |  |  |  |  |  |   |   |
|--------------------------------|---|--|---|--|--|--|--|--|---|---|
| Perbaiki jalan di seluruh desa | √ |  | √ |  |  |  |  |  | √ | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor |
|--------------------------------|---|--|---|--|--|--|--|--|---|---|

C. Kuisisioner penilaian alternatif berdasarkan kapasitas

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko sedang bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kapasitas tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

- 1 : Sama penting  
 3 : Sedikit lebih penting  
 5 : Cukup penting  
 7 : Sangat lebih penting  
 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif  | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   |   |   | √ |   |   | √ |   |   | Perbaiki jalan di seluruh desa   |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | √ |   |   |   | √ |   |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   |   | √ | √ |   | √ |   |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | √ | √ | √ |   |   |   |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   |   |   | √ |   | √ |   |   |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Perbaiki jalan di seluruh desa  |   |   |   |   |   |   |   | √ | √ | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |
| Perbaiki jalan di seluruh desa  |   |   |   | √ |   |   |   |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |

| Alternatif   | 9 | 7      | 5      | 3           | 1 | 3      | 5 | 7 | 9 | Alternatif   |
|--|---|--------|--------|-------------|---|--------|---|---|---|--|
| Perbaikan jalan di seluruh desa  |   |        |        | ✓<br>✓<br>✓ |   |        |   |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Perbaikan jalan di seluruh desa  |   |        |        |             | ✓ |        |   | ✓ | ✓ | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   | ✓<br>✓ |        |             |   | ✓      |   |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   | ✓      | ✓      |             |   |        | ✓ |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   |        | ✓<br>✓ | ✓           |   |        |   |   |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |   |        |        | ✓           |   | ✓<br>✓ |   |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |   |        |        | ✓           |   | ✓<br>✓ |   |   |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |   |        |        |             |   | ✓<br>✓ |   | ✓ |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |

## Lampiran 19

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden : Dr. Ir. Arief Rahmansyah (Ahli 2)  
 Umur : 50 tahun  
 Jabatan : Ahli Pusat Studi Kebumihan dan Kebencanaan UB  
 Instansi : Teknik Sipil, Universitas Brawijaya

Bapak/ Ibu yang terhormat, peneliti mengharapkan untuk dapat mengisi kuisioner yang akan digunakan sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul “Pengurangan resiko bencana tanah longsor di Kecamatan Sukapura” dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini menggunakan skala penilaian perbandingan berpasangan :

- 1 : Sama penting  
 3 : Sedikit lebih penting  
 5 : Cukup penting  
 7 : Sangat lebih penting  
 9 : Mutlak lebih penting  
 2,4,6,8 : Nilai tengah

Contoh pengisian kuisioner adalah sebagai berikut:

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria dalam penentuan pengambilan keputusan strategi pengurangan resiko bencana tanah longsor, maka perspektif manakah yang lebih penting pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

| Kriteria                                   | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Kriteria                      |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------------------------|
| Mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor |   |   |   |   |   |   |   | × |   | Mengurangi tingkat kerentanan |
| Mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor |   |   | × |   |   |   |   |   |   | Peningkatan kapasitas         |
| Mengurangi tingkat kerentanan              |   |   |   |   | × |   |   |   |   | Peningkatan kapasitas         |

Pengertian hasil penelitian matrik perbandingan berpasangan diatas adalah:

1. Perspektif mengurangi tingkat kerentanan sangat lebih penting dari mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor
2. Perspektif mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor cukup penting dari perspektif peningkatan kapasitas
3. Perspektif peningkatan kapasitas sama penting dengan perspektif mengurangi tingkat kerentanan

### KUISIONER MATRIKS PERBANDINGAN BERPASANGAN

- A. Kuisioner penilaian alternatif berdasarkan kerawanan

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko rendah bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kerawanan tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

Alternatif:

- 1 : Sama penting
- 3 : Sedikit lebih penting
- 5 : Cukup penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif   | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif  |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Rekayasa vegetasi produktif lereng melalui pola penanaman lereng yang ditanam mengikuti kontur |   |   |   |   |   | ∇ |   |   | ∇ | Pemasangan rambu-rambu rentan terjadi tanah longsor di daerah yang teridentifikasi    |
| Rekayasa vegetasi produktif lereng melalui pola penanaman lereng yang ditanam mengikuti kontur |   |   |   |   |   | ∇ |   |   | ∇ | Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |
| Pemasangan rambu-rambu rentan terjadi tanah longsor di daerah yang teridentifikasi             |   |   |   | ∇ |   |   |   |   | ∇ | Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |

#### B. Kuisioner penilaian alternatif berdasarkan kerentanan

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko sedang bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kerentanan tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

Alternatif:

- 1 : Sama penting
- 3 : Sedikit lebih penting
- 5 : Cukup penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif  | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |   | ∇ |   |   |   | ∇ |   |   |   | Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar                               |   |   |   |   |   |   | ∇ | ∇ |   | Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman                            |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| mengurangi kepadatan bangunan   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | di area hutan yang rawan terjadi longsor  |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   |   | V |   |   | V |   | V | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   | V |   |   | V | V |   |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   | V |   |   |   |   |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |   |   | V | V |   | Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |   |   | V | V | V | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |   |   | V | V | V | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   | V | V |   |   |   | V |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  |   |   |   | V |   |   |   |   | V | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  |   | V | V |   |   |   |   |   |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  | V |   |   | V |   |   |   |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan | V |   |   |   | V |   |   |   | V | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi                          |   |   | V |   | V |   |   |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |

|                                 |   |  |  |  |  |  |  |   |   |   |
|---------------------------------|---|--|--|--|--|--|--|---|---|---|
| pertanian dan perkebunan        |   |  |  |  |  |  |  |   |   |   |
| Perbaikan jalan di seluruh desa | V |  |  |  |  |  |  | V | V | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor |

C. Kuisisioner penilaian alternatif berdasarkan kapasitas

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko sedang bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kapasitas tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

- 1 : Sama penting  
 3 : Sedikit lebih penting  
 5 : Cukup penting  
 7 : Sangat lebih penting  
 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif  | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   |   |   |   |   |   | V | V |   | Perbaikan jalan di seluruh desa  |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | V |   |   |   | V |   | V |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | V | V |   |   | V |   |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | V | V |   |   |   |   |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | V | V | V |   |   |   |   |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Perbaikan jalan di seluruh desa   |   |   |   |   |   |   |   | V | V | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |

| Alternatif   | 9 | 7 | 5 | 3           | 1 | 3           | 5      | 7 | 9 | Alternatif   |
|--|---|---|---|-------------|---|-------------|--------|---|---|--|
| Perbaikan jalan di seluruh desa  |   |   |   | ✓<br>✓<br>✓ |   |             |        |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |
| Perbaikan jalan di seluruh desa  |   |   | ✓ | ✓<br>✓      |   |             |        |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Perbaikan jalan di seluruh desa  |   |   |   |             |   |             | ✓<br>✓ | ✓ |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   | ✓ | ✓ | ✓           |   |             |        |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   |   | ✓ |             | ✓ |             | ✓      |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   |   |   | ✓<br>✓      |   |             | ✓      |   |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |   |   |   |             |   | ✓<br>✓<br>✓ |        |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |   |   |   | ✓<br>✓<br>✓ |   |             |        |   |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |   |   |   |             |   | ✓<br>✓      |        | ✓ |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |

## Lampiran 20

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden : Widiyanto Hari S.W., S.T., M.Sc  
 Umur : 26 tahun  
 Jabatan : Dosen PWK  
 Instansi : Institut Teknologi Nasional Malang

Bapak/ Ibu yang terhormat, peneliti mengharapkan untuk dapat mengisi kuisioner yang akan digunakan sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul “Pengurangan resiko bencana tanah longsor di Kecamatan Sukapura” dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini menggunakan skala penilaian perbandingan berpasangan :

- 1 : Sama penting  
 3 : Sedikit lebih penting  
 5 : Cukup penting  
 7 : Sangat lebih penting  
 9 : Mutlak lebih penting  
 2,4,6,8 : Nilai tengah

Contoh pengisian kuisioner adalah sebagai berikut:

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria dalam penentuan pengambilan keputusan strategi pengurangan resiko bencana tanah longsor, maka perspektif manakah yang lebih penting pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

| Kriteria                                   | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Kriteria                      |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------------------------|
| Mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor |   |   |   |   |   |   |   | × |   | Mengurangi tingkat kerentanan |
| Mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor |   |   | × |   |   |   |   |   |   | Peningkatan kapasitas         |
| Mengurangi tingkat kerentanan              |   |   |   |   | × |   |   |   |   | Peningkatan kapasitas         |

Pengertian hasil penelitian matrik perbandingan berpasangan diatas adalah:

1. Perspektif mengurangi tingkat kerentanan sangat lebih penting dari mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor
2. Perspektif mengurangi tingkat kerawanan tanah longsor cukup penting dari perspektif peningkatan kapasitas
3. Perspektif peningkatan kapasitas sama penting dengan perspektif mengurangi tingkat kerentanan

### KUISIONER MATRIKS PERBANDINGAN BERPASANGAN

- A. Kuisioner penilaian alternatif berdasarkan kerawanan

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko rendah bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kerawanan tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

Alternatif:

- 1 : Sama penting
- 3 : Sedikit lebih penting
- 5 : Cukup penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif   | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif  |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Rekayasa vegetasi produktif lereng melalui pola penanaman lereng yang ditanam mengikuti kontur | √ |   |   | √ |   |   |   | √ |   | Pemasangan rambu-rambu rentan terjadi tanah longsor di daerah yang teridentifikasi    |
| Rekayasa vegetasi produktif lereng melalui pola penanaman lereng yang ditanam mengikuti kontur |   | √ |   |   |   |   | √ |   | √ | Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |
| Pemasangan rambu-rambu rentan terjadi tanah longsor di daerah yang teridentifikasi             |   |   | √ | √ |   | √ |   |   |   | Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |

#### B. Kuisisioner penilaian alternatif berdasarkan kerentanan

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko sedang bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kerentanan tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

Alternatif:

- 1 : Sama penting
- 3 : Sedikit lebih penting
- 5 : Cukup penting
- 7 : Sangat lebih penting
- 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif  | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan |   | √ |   |   |   | √ | √ |   |   | Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang               |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar                               |   |   |   |   |   | √ | √ | √ |   | Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor |

|   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|--|---|---|---|---|---|
| mengurangi kepadatan bangunan   |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   | V |   |  |   | V |   | V | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   |   | V |   |  | V | V |   |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Membuat peraturan terkait izin mendirikan bangunan agar mengurangi kepadatan bangunan                 |   | V |   | V |  | V |   |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |  | V | V | V |   | Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |  | V | V | V |   | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   |   |  |   | V | V |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Mengurangi laju pertumbuhan penduduk agar kepadatan penduduk berkurang                                |   |   |   | V |  |   | V |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  | V |   |   | V |  |   | V |   |   | Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  |   | V |   | V |  |   |   |   |   | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Mengurangi tingkat bangunan atau permukiman di area hutan yang rawan terjadi longsor                  | V |   | V |   |  |   |   |   |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan | V | V |   |   |  |   |   |   | V | Perbaikan jalan di seluruh desa   |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi                          |   |   | V | V |  |   |   |   | V | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                                 |

|                                 |   |  |  |   |  |  |  |  |  |   |
|---------------------------------|---|--|--|---|--|--|--|--|--|---|
| pertanian dan perkebunan        |   |  |  |   |  |  |  |  |  |   |
| Perbaikan jalan di seluruh desa | V |  |  | V |  |  |  |  |  | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor |

C. Kuisisioner penilaian alternatif berdasarkan kapasitas

Pertanyaan: “Mengacu pada penilaian kriteria penentuan pengambilan keputusan dalam strategi pengurangan tingkat resiko sedang bencana tanah longsor, maka alternatif manakah yang lebih penting berdasarkan kapasitas tanah longsor pada matriks perbandingan berpasangan di bawah ini?”

- 1 : Sama penting  
 3 : Sedikit lebih penting  
 5 : Cukup penting  
 7 : Sangat lebih penting  
 9 : Mutlak lebih penting

| Alternatif  | 9 | 7 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | Alternatif   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   |   |   |   |   | V | V |   |   | Perbaikan jalan di seluruh desa  |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | V |   |   |   | V |   | V |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   |   | V | V |   |   |   |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   |   | V | V |   | V |   |   |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dengan cara memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan |   | V |   | V |   | V |   |   |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Perbaikan jalan di seluruh desa   |   |   |   |   |   |   | V | V |   | Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |
| Perbaikan jalan di seluruh desa   |   |   |   | V |   |   |   |   |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna                                     |

| Alternatif   | 9 | 7 | 5      | 3           | 1 | 3      | 5 | 7      | 9 | Alternatif   |
|--|---|---|--------|-------------|---|--------|---|--------|---|--|
|  |   |   |        |             |   |        |   |        |   | mengantisipasi jika terjadi bencana  |
| Perbaikan jalan di seluruh desa  |   |   |        | V<br>V<br>V |   |        |   |        |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Perbaikan jalan di seluruh desa  |   |   |        |             |   |        |   | V<br>V | V | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   |   | V<br>V |             |   |        |   | V      |   | Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   |   | V      |             | V |        |   |        | V | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait kebencanaan tanah longsor                  |   |   | V      | V           |   |        |   | V      |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |   |   |        |             |   | V<br>V | V |        |   | Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |
| Meningkatkan kepemilikan ternak atau tabungan guna mengantisipasi jika terjadi bencana |   |   | V      | V<br>V      |   |        |   |        |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |
| Penyediaan air bersih didesa yang belum tersedia air bersih                            |   |   |        |             |   | V<br>V |   | V      |   | Menambah fasilitas kesehatan berupa puskesmas di semua desa                            |



**G. Kapasitas sumber daya manusia**

1. Sebutan jenis bencana yang paling berbahaya di lingkungan tempat tinggal anda?
  - a. Letusan Gunung Kelud
  - b. Banjir
  - c. Longsor
  - d. Kekeringan
  - e. Lain-lain.....
2. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui bahaya tanah longsor?
  - a. Tahu
  - b. Sedikit mengetahui
  - c. Tidak tahu
3. Darimana Bapak/ Ibu mendapat informasi tentang tanah longsor atau tanda-tanda akan terjadinya tanah longsor?
  - a. Keluarga
  - b. Tetangga
  - c. Pemerintah
  - d. Media massa
  - e. Lain-lain.....
4. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui kawasan rawan bencana tanah longsor di Kecamatan Sukapura?
  - a. Tahu
  - b. Sedikit mengetahui
  - c. Tidak tahu



